

**KETERLAKSANAAN KURIKULUM MERDEKA MATA PELAJARAN
PJOK DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI (SMPN) 1
TANJUNG RAYA KABUPATEN AGAM**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Departemen Pendidikan Olahraga Untuk
Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh :

**FIONNA REVANI
20086188 / 2020**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN
REKREASI DEPARTEMEN PENDIDIKAN OLAAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2025**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

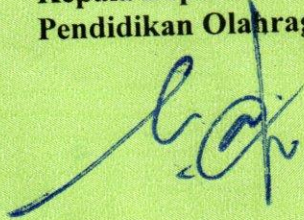
SKRIPSI

Judul : Keterlaksanaan Kurikulum Merdeka Mata Pelajaran PJOK di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 1 Tanjung Raya Kabupaten Agam

Nama : Fionna Revani
NIM : 20086188
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Departemen : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

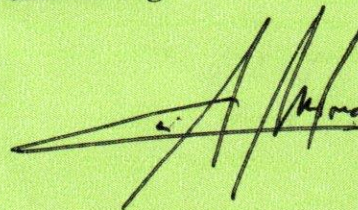
Padang, Juni 2025

Mengetahui
Kepala Departemen
Pendidikan Olahraga



Dr. Aldo Naza Putra, S.Pd, M.Pd
NIP. 19890901 201803 1 001

Disetujui
Pembimbing



Dr. Sri Gusti Handayani, S.Pd., M.Pd
NIP. 19880616 201212 2 001

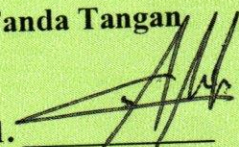
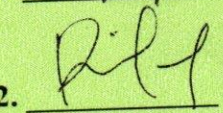
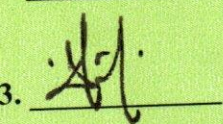
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Fionna Revani
NIM : 20086188

**Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan Skripsi di Depan Tim Penguji
Skripsi Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Departemen Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang
dengan judul**

**Keterlaksanaan Kurikulum Merdeka Mata Pelajaran PJOK di Sekolah
Menengah Pertama Negeri (SMPN) 1 Tanjung Raya Kabupaten Agam**

Padang, Juni 2025

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Sri Gusti Handayani, S.Pd., M.Pd	1. 
2. Anggota	: Dr. Rika Sepriani, M. Farm. Apt	2. 
3. Anggota	: Weny Sasmitha, S.Pd, M.Pd	3. 

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul Keterlaksanaan Kurikulum Merdeka Mata Pelajaran PJOK di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 1 Tanjung Raya Kabupaten Agam, adalah asli karya saya sendiri
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, September 2025
Yang membuat pernyataan,



Fionna Revani
20086188 / 2020

ABSTRAK

Fionna Revani (2025). Keterlaksanaan Kurikulum Merdeka Mata Pelajaran PJOK di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 1 Tanjung Raya Kabupaten Agam.

Masalah dari penelitian ini adalah guru PJOK yang masih dinilai kurang pada penerapan pembelajaran kurikulum merdeka disebabkan oleh kurangnya keterlaksanaan dan pemahaman tentang kurikulum merdeka, kurangnya pemahaman tentang perangkat ajar yang baru dan kurangnya pengimplementasian kurikulum merdeka dalam pembelajaran. Tujuannya yaitu untuk mengetahui tentang keterlaksanaan Kurikulum Merdeka Mata Pelajaran PJOK di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 1 Tanjung Raya Kabupaten Agam.

Jenis penelitian yaitu deskriptif kualitatif dengan metode CIPP (*context, input, process and product*). Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tanjung Raya, pada bulan Februari 2025. Populasinya yaitu keseluruhan guru PJOK, guru seni budaya dan guru bahasa inggris di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tanjung Raya Kabupaten Agam sebanyak 4 orang dan sampelnya menggunakan teknik *sampling jenuh* yaitu teknik penentuan dimana semua anggota populasi digunakan menjadi sampel sebanyak 4 orang. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner.

Hasil penelitian ditinjau dari empat komponen dalam model CIPP sebagai berikut; komponen *context* aspek yang dievaluasi lingkungan sekolah sudah baik tetapi karena keterbatasan lahan ada beberapa ruangan berada dalam satu atap. Guru sudah memahami tujuan pembelajaran PJOK pada kurikulum merdeka dengan membangkitkan semangat belajar dan membuat siswa aktif, dan kebutuhan pembelajara PJOK sudah tersedia yang berupa buku pegangan siswa, LKS (Lembar Kerja Siswa), media pembelajaran, dan sumber belajar. Komponen input aspek yang dievaluasi berupa modul ajar dan kelengkapan Sarana dan Prasarana di SMPN 1 Tanjung Raya yang sudah sesuai dengan Permendikbud, selain itu guru juga memanfaatkan lingkungan sekitar sekolah sebagai sumber belajar. Komponen *process* aspek yang di evaluasi adalah pelaksanaan pembelajaran tematik sudah baik dan mulai kegiatan pendahuluan, inti, penutup, dan suasana kelas selama pembelajaran tematik berlangsung terlihat antusias dan siswa aktif. Komponen *product* meninjau hasil belajar siswa mata pelajaran PJOK sudah memenuhi KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) Sekolah.

Kata Kunci : Keterlaksanaan, Kurikulum Merdeka, PJOK, SMP

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Kajian Teori	8
1. Hakikat Keterlaksanaan.....	8
2. Defenisi Kurikulum	14
3. Peran Guru Dalam Melaksanakan Kurikulum Merdeka	28
4. Hakikat Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan....	32
B. Penelitian Relevan.....	37
C. Kerangka Konseptual	37
D. Pertanyaan Penelitian	39
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	40
A. Jenis Penelitian.....	40
B. Tempat dan Waktu Penelitian	41
C. Populasi dan Sampel	41
D. Jenis dan Sumber Data	42
E. Teknik Pengumpulan Data.....	43
F. Teknik Analisis Data.....	48

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	50
A. Hasil Penelitian	50
1. <i>Context</i>	50
2. Input	52
3. Process	54
B. Hasil Observasi	58
C. Pembahasan.....	60
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual	44
-------------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Populasi Penelitian.....	42
Tabel 2	Sampel Penelitian.....	42
Tabel 3.	Keterlaksanaan Kurikulum Merdeka Dengan Model CIPP (<i>Context, Input, Process, Product</i>) di SMPN 1 Tanjung Raya	45
Tabel 4.	Kisi-Kisi Lembar Observasi Proses dan Suasana Pelaksanaan Pembelajaran	46
Tabel 5.	Daftar Sarana dan Prasarana	51
Tabel 6.	Fasilitas Pembelajaran	52
Tabel 7.	Observasi Pelaksanaan Pembelajaran PJOK Menggunakan Kurikulum Merdeka	55
Tabel 8.	Angket Proses Pelaksanaan Pembelajaran PJOK	57
Tabel 9.	Angket Penelitian.....	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-Kisi Angket Penelitian.....	69
Lampiran 2. Angket Penelitian	70
Lampiran 3. Lembar Validator.....	73
Lampiran 4. Surat Izin Penelitian Dari Dinas	75
Lampiran 5. Surat Izin Penelitian Dari Sekolah.....	76
Lampiran 6. Dokumentasi.....	77

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan komponen terpenting dalam hidup untuk menghasilkan suatu proses belajar yang membentuk individu menjadi lebih baik dalam hal sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dalam pasal 1 ayat 1 yaitu

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara”.

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam meningkatkan sumber daya manusia, oleh karena itu pendidikan harus diutamakan karena mempunyai dampak yang signifikan terhadap pembangunan di masa depan. Semakin maju mutu pendidikan suatu bangsa, maka semakin maju pula sumber daya manusia yang dihasilkan bangsa tersebut. Pendidikan merupakan bagian integral dari kehidupan suatu negara dan harus diprioritaskan. Untuk menciptakan pendidikan yang praktis dan sistematis maka harus mematuhi peraturan yang berlaku saat ini dan menghormatinya. Pendidikan juga harus didukung oleh pengembangan kurikulum. Pendidikan merupakan sebuah wahana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia khususnya anak bangsa sebagai generasi penerus (Wahyuri dkk, 2023)

Kurikulum merupakan sistem pembelajaran yang dirancang dan diatur untuk dijadikan pedoman dalam aktivitas belajar mengajar. Pengertian kurikulum menurut KBBI adalah perangkat mata pelajaran yang diajarkan pada Lembaga Pendidikan. Kurikulum berisi sekumpulan rencana, tujuan, dan materi pembelajaran sebagai pedoman setiap pengajar agar dapat mencapai target yang baik. Gebrakan kurikulum merdeka yaitu pendidik diberi kebebasan untuk memilih terkait perangkat ajar sehingga disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat peserta didik. Proyek penguatan profil belajar Pancasila adalah suatu terobosan baru untuk membentuk karakter peserta didik yang dituangkan dalam pelaksanaan suatu proyek. Terdapat beberapa pergantian nama perangkat ajar guna penyederhanaan yang lebih kompleks, beberapa diantaranya yaitu Capaian Pembelajaran (CP) pengganti KI dan KD, Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) pengganti silabus, modul ajar pengganti RPP.

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) merupakan salah satu mata pelajaran wajib dalam pendidikan dasar hingga menengah. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) merupakan proses Pendidikan yang melibatkan aktivitas fisik guna menghasilkan individu baik secara fisik, mental, dan emosional. Pembelajaran PJOK merupakan komponen penting untuk membentuk karakter peserta didik. Hal ini dirasa mampu menjadi tameng peserta didik untuk tidak melakukan kenakalan remaja. Terlebih dengan adanya kurikulum merdeka yang dijalankan dengan disiplin, proses pembelajaran PJOK dirasa mampu untuk mengurangi tingkat

kenakalan remaja. Olahraga kini telah mengalami kemajuan yang sangat pesat dimana saat ini olahraga telah memasuki semua aspek kehidupan seperti industri, perekonomian, pendidikan dan lain sebagainya. Kegiatan olahraga saat ini juga sudah menjadi bagian dari kehidupan masyarakat. Seseorang melakukan olahraga dengan tujuan masing-masing terutama untuk mendapatkan kesehatan dan kebugaran jasmani, maupun kesenangan. (Syampurma, 2017).

PJOK memiliki 3 komponen tujuan yaitu sikap (afektif), pengetahuan (kognitif), dan keterampilan (psikomotor). Komponen tersebut harus diselaraskan antara kurikulum merdeka dengan PJOK. Tidak hanya itu, pemahaman perangkat pembelajaran yang lebih kompleks seperti Alur Tujuan Pembelajaran (ATP), Modul Ajar juga menjadi tantangan yang harus di hadapi oleh guru PJOK. Terlebih didalam kurikulum merdeka ini, peserta didik dijadikan sebagai pusat pembelajaran atau student center dengan tujuan untuk mengembangkan bakat, minat dan potensinya di bidang keolahragaan. Selain itu, tidak semua satuan Pendidikan menggunakan kurikulum merdeka untuk saat ini. Kurikulum merdeka akan serentak dilaksanakan menjadi kurikulum nasional pada tahun 2024 mendatang. Maka dari itu satuan pendidikan harus gerak cepat dalam memahami kurikulum merdeka untuk segera di terapkan di sekolah masing-masing.

Kurikulum Merdeka merupakan pengembangan dan pelaksanaan dari kurikulum darurat. Tidak hanya bertujuan untuk mengatasi adanya learning loss, Kurikulum Merdeka dikembangkan untuk mengatasi krisis pembelajaran

yang terjadi cukup lama. Urgensi dari lahirnya kurikulum merdeka ialah sebagai pemulihan pembelajaran akibat dampak dari adanya pandemi covid-19 yang melanda Indonesia hingga memberikan dampak pada seluruh institusi beserta proses dilaksanakannya kegiatan pendidikan (Marlina, 2022)

Pelaksanaan Kurikulum Merdeka masih dilaksanakan di Kelas VII dan VIII. Hal ini terkait dengan Kebijakan Kurikulum Badan Standar dan Asesmen Pendidikan yang mengatur bahwa mulai tahun 2022, Kurikulum Merdeka dapat dilaksanakan di satuan pendidikan mulai dari TK-B, SD dan SDLB tingkat I dan IV, SMP dan SMPLB tingkat VII, SMA dan SMALB serta SMK Kelas X (Kemendikbud, 2022). Keberhasilan penerapan kurikulum pendidikan merdeka memerlukan langkah-langkah tambahan seperti dukungan dari lembaga setempat dan kepala sekolah, penyediaan materi pendidikan, dan pelatihan komprehensif untuk pemahaman guru, dikarenakan guru adalah ujung tombak dari pelaksanaan sistem kurikulum merdeka. Sebagai yang kita kenal guru merupakan sarana penyaluran dari sistem rencana pembelajaran yang di canangkan oleh pemerintah kepada siswa, sehingga guru harus bisa memahami secara akurat mengenai rencana pembelajaran yang di terapkan dari kurikulum merdeka.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada saat bulan Juli-Desember, terlihat permasalahan yang terjadi di SMPN 1 Tanjung Raya Kabupaten Agam, guru PJOK saat ini sedang dalam proses penyesuaian dengan Kurikulum Merdeka dalam upaya penerapannya, meskipun situasi di lapangan tampaknya bertolak belakang dengan upaya mereka. Dari hasil

penelitian tersebut terlihat perbedaan yang signifikan antara kurikulum merdeka dengan kurikulum sebelumnya, hal ini bisa dilihat dari standarisasi yang belum merata, edukasi pemerintah yang belum mencapai target, sistem yang belum terencana dengan baik dan kurangnya persiapan dalam memahami pelaksanaan Kurikulum Merdeka baik itu dari guru, sekolah, dan orang tua.

Berdasarkan observasi dan wawancara di SMPN 1 Tanjung Raya Kabupaten Agam terlihat bahwa penerapan pembelajaran kurikulum merdeka khususnya pada guru PJOK masih dinilai kurang karena disebabkan oleh kurangnya keterlaksanaan dan pemahaman tentang kurikulum merdeka, kurangnya pemahaman tentang perangkat ajar yang baru, kurangnya pengimplementasian kurikulum merdeka dalam pembelajaran.

Dalam pelaksanaan kurikulum merdeka, guru harus mempersiapkan beberapa aspek penting dalam menjalankan program kurikulum merdeka yaitu: Guru perlu memahami prinsip-prinsip dasar kurikulum merdeka; menganalisis pencapaian pembelajaran siswa dan menyusun tujuan pembelajaran (TP); mengembangkan modul ajar yang bersifat esensial, menarik, bermakna, relevan, kontekstual, dan berkesinambungan; merancang pengalaman pembelajaran yang beragam sesuai dengan tahap pencapaian dan karakteristik peserta didik; melakukan pelatihan, pengembangan profesional untuk mengimplementasikan kurikulum merdeka dengan efektif; dan mengintegrasikan asesmen sebagai bagian terpadu dari proses pembelajaran, memfasilitasi pembelajaran, dan menyediakan informasi yang holistik sebagai umpan balik kepada siswa untuk mencapai target capaian siswa dalam

pembelajaran kurikulum merdeka. Maka dari hal tersebut terlihat bahwa, adanya asumsi tentang kurangnya keterlaksanaan guru dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka terhadap siswa.

Oleh sebab itu, peneliti ingin mengetahui Keterlaksanaan Guru PJOK dalam Melaksanakan Kurikulum Merdeka. Maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul “Keterlaksanaan Kurikulum Merdeka Mata Pelajaran PJOK di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 1 Tanjung Raya Kabupaten Agam”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Keterlaksanaan guru PJOK dalam mengimplentasikan kurikulum merdeka.
2. Pemahaman tentang modul ajar kurikulum merdeka oleh guru PJOK
3. Kemampuan guru PJOK dalam melaksanakan Kurikulum Merdeka
4. Pemahaman guru PJOK tentang perangkat ajar Kurikulum Merdeka
5. Dukungan kepala sekolah tentang perangkat ajar Kurikulum Merdeka
6. Penjelasan dinas pendidikan tentang perangkat ajar Kurikulum Merdeka
7. Pelatihan dan workshop tentang perangkat ajar Kurikulum Merdeka di Kabupaten Agam

C. Pembatasan Masalah

Agar masalah yang akan dikaji lebih fokus dan tidak meluas, permasalahan ini perlu dibatasi. Adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah belum diketahuinya Keterlaksanaan Kurikulum Merdeka Mata

Pelajaran PJOK di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 1 Tanjung Raya Kabupaten Agam.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatas permasalahan diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan “Seberapa jauh keterlaksanaan Kurikulum Merdeka Mata Pelajaran PJOK di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 1 Tanjung Raya Kabupaten Agam ?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui “Keterlaksanaan Kurikulum Merdeka Mata Pelajaran PJOK di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 1 Tanjung Raya Kabupaten Agam”.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi :

1. Penulis, Sebagai salah satu syarat bagi peneliti untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Departemen Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang .
2. Untuk mengetahui Keterlaksanaan guru PJOK khususnya di SMPN 1 Tanjung Raya.
3. Untuk bahan pustaka FIK UNP sebagai sumber referensi.
4. Dinas Pendidikan Kabupaten Agam.
5. Sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi peneliti lain.
6. Institusi Fakultas Ilmu Keolahragaan UNP.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pada hasil pembahasan berkaitan dengan evaluasi program pembelajaran tematik di SMP Negeri 1 Tanjung Raya, menggunakan model CIPP dilihat dari keempat komponen sebagai berikut:

1. Komponen *Context* terkait dengan lingkungan sekolah SMP Negeri 1 Tanjung Raya sudah cukup lengkap yaitu terdiri dari ruang kelas, ruang guru, ruang kepala sekolah perpustakaan, halaman, UKS, mushola, lapangan upacara dan olahraga, toilet dan ruang sirkulasi. Namun dalam hal ini, karena keterbatasan lahan beberapa ruangan berada dalam 1 atap seperti ruang kepala sekolah, dan UKS. Selanjutnya pemahaman guru tentang tujuan pembelajaran PJOK sudah baik, bahwa pembelajaran tematik integratif menghadirkan proses pembelajaran yang menyenangkan sehingga menumbuhkan rasa semangat dalam belajar pada siswa, dan kebutuhan pembelajaran tematik integratif di SMP Negeri 1 Tanjung Raya sudah terpenuhi dengan adanya buku pegangan untuk siswa, LKS, media pembelajaran, dan pemanfaatan lingkungan sekitar sekolah sebagai sumber belajar.
2. Komponen Input berkaitan dengan perencanaan pembelajaran dan fasilitas belajar yang dimiliki SMP Negeri 1 Tanjung Raya cukup baik dengan ketersediaan meja, kursi, lemari layak pakai, alat peraga, alat olahraga, dan buku pelajaran dan lembar kegiatan siswa (LKS).

3. Komponen *Process* berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran PJOK dengan kurikulum merdeka di SMP Negeri 1 Tanjung Raya, sudah berjalan sesuai dengan modul ajar, memang dalam kegiatan inti dan akhir ada beberapa hal yang belum berjalan, seperti mengaitkan tema pada kondisi lingkungan sekitar. Suasana kelas yang terbangun sangat baik karena siswa aktif dalam berdiskusi juga antusias ketika menjawab pertanyaan dan maju ke depan kelas untuk mempresentasikan hasil belajar.
4. Komponen *Product* berkaitan dengan hasil belajar siswa SMP Negeri 1 Tanjung Raya pada pembelajaran PJOK. Aspek yang di nilai meliputi; sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Untuk teknik yang digunakan meliputi tes tertulis, lisan, observasi, proyek, dan produk.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka ada beberapa saran yang peneliti ingin sampaikan:

1. Bagi Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 1 Tanjung Raya Kabupaten Agam agar memberikan latihan ataupun webinar untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menerapkan metode kurikulum merdeka.
2. Bagi guru PJOK Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 1 Tanjung Raya Kabupaten Agam harap melatih skill dan kemampuan dalam merancang modul ajar yang menarik dan menyenangkan bagi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2016. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Alawiyah, F. (2013). Peran Guru dalam Kurikulum 2013. *Aspirasi: Jurnal Masalah- Masalah Sosial*, 4(1), 65-74.
- Daga, A. T. (2021). Makna Merdeka Belajar dan Penguatan Peran Guru di Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(3), 1075–1090. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i3.1279>
- Fauzi. Achmad. Kepemimpinan Kepala Sekolah (Sebuah Konsep, Teori dan Aplikasinya di Sekolah (Yogyakarta Penernit K-Media, 2016)
- Fauzi, A. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Penggerak. *Jurnal Pahlawan*. 18(2). 18 – 22.
- Kemendikbud. (2022). *Sistem Informasi Perbukuan Indonesia* . Retrieved from <https://buku.kemdikbud.go.id/katalog/buku-kurikulum-merdeka>
- Kemendikbud. (2023). *Karakteristik Kurikulum Merdeka*. Retrieved from [kurikulum.kemdikbud.go.idhttps://kurikulum.kemdikbud.go.id/kurikulum-merdeka](https://kurikulum.kemdikbud.go.id/kurikulum-merdeka)
- Kemendikbudristek. (2023). Kenali Kurikulum Merdeka, Tingkatkan Kualitas Pembelajaran. <https://kurikulum.kemdikbud.go.id/pembelajaran/>.
- Kepala Badan Standar Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Tahapan Kurikulum Merdeka di Satuan Pendidikan 2022
- Leli, dkk. (2022). Peran Guru dalam Mengembangkan Kurikulum Merdeka. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Sosial*. 1(3). 290 – 298.
- Muzdalifa, E. (2022). Learning Loss Sebagai Dampak Pembelajaran Online Saat Kembali Tatap Muka Pasca Pandemi Covid 19. *Guau: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, 2(1), 187-192.
- Nugraha, B. (2015). Pendidikan Jasmani Olahraga Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, IV, 558.
- Parwata, I Made. (2021). Pembelajaran Gerak Dalam Pendidikan Jasmani. *Indonesian Journal of Educational Development*, 222.

- Priantini, D. A. M. M. O., Suarni, N. K., & Adnyana, I. K. S. (2022). Analisis Kurikulum Merdeka Dan Platform Merdeka Belajar Untuk Mewujudkan Pendidikan Yang Berkualitas. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 8(02), 238-244.
- Rahmadayanti, D., & Hartoyo, A. (2022). Potret kurikulum merdeka, Wujud Merdeka Belajar
- Slameto. 2010. Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta : Rineka Cipta.
- Slameto. 2015. Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta
- Sari, D. N. 2020. Tinjauan kebugaran jasmani siswa sekolah dasar. *Jurnal Sporta Saintika*, 5(2), 133-138
- Sugiyono, 2016 —*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Bandung, Penerbit CV. Alfabeta.
- Sugiyono, 2015.. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R dan D*. Penerbit Alfabeta. Bandung
- Supriyanto, A. (2016). Pengembangan Dan Pemanfaatan Sumber Belajar Di Sma Negeri 1 Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan. *Bhineka Tunggal Ika: Kajian Teori dan Praktik Pendidikan PKn*, 3(2), 152-157.
- Susetyo, S., & Sarwono, S. (2020). Pelatihan Penulisan Proposal Penelitian Skripsi Bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Bengkulu. *Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat Pendidikan*, 1(1), 45–56.
- Syampurma, H. (2017). *Perbedaan Tingkat Kesegaran Jasmani Berdasarkan Status Gizi*. 7.
- Syampurma, H. (2018). *Studi Tentang Tingkat Pengetahuan Ilmu Gizi Siswa-Siswi SMP Negeri 32 Padang*. *Jurnal Menssana*, 3(1), 88-99
- Vhalery, R. A. (2022). Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka : SebuahKajian Literatur. *Research and Development Journal Of Education*.
- Wahyuri, A. S, Firdaus, K., & Sepriani, R. (2023). *Tinjauan tentang kesehatan pribadi siswa kelas iv dan v sekolah dasar negeri 06 koto gadang guguk kecamatan gunung talang kabupaten Solok*. *Jurnal JPDO*,6(7),53-58